

## DAFTAR PUSTAKA

- Agampodi, V. A. dan B. Jayawardena, 2009. Effect of Coconut (*Cocos nucifera* L.) Water Extracts on Adventitious Root Development in Vegetative Propagation of *Dracaena purplecompacta* L. *Acta. Physiol. Plant*, 31:279 – 284.
- Agriflo, 2012. Cabai Prospek Bisnis dan Teknologi Mancan Negara. Penebar Swadaya Grup, Jakarta.
- Agustina, S., P. Widodo, dan H. A. Hidayah, 2014. Analisis Fenetik Kultivar Cabai Besar (*Capsicum annum* .L) *Biologica*, 1 (1): 113 - 123.
- Amsyahputra, Adlan, Adiwirman, dan Nurbaiti, 2016. Pemberian berbagai konsentrasi air kelapa pada bibit kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre). *Jurnal penelitian Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 3 (2): 1 – 12.
- Andiani, N, 2012. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi GA3 terhadap Inisiasi dan Pertumbuhan Tunas *Sansevieria trifasciata* Prain ‘Laurentii’. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anwar, K. A., M. F. Rangga, H. Kifli, I. M. Ridha, P. P., Lestari, H. Wulandari, 2008. Kombinasi Limbah Pertanian dan Peternakan sebagai Alternatif Pembuatan Pupuk Organik Cair Melalui Proses Fermentasi Anaerob. *Prosiding Seminar Nasional Teknoin. Bidang Teknik Kimia*.
- Ariyanti, M., S. Cucu, M. Yudithia, dan R. Santi, 2018. Pertumbuhan Tanaman Kelapa (*Coconus nucifera* L.) dengan pemberian Air Kelapa. *Jurnal Hutan Pulau-pulau Kecil*, 2 (2): 201 – 212.
- Arjuna, S. A., Syaiful dan F. Ulfa, 2017. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) secara Hidroponik pada Berbagai Media dan Konsentrasi Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh. *Jurnal Agrotan*, 3 (2): 1 - 11.
- Asmira, M., 2018. Pemanfaatan Trichoderma Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Badan Pusat Statistik, 2018. Survei Sosial Ekonomi Nasional, Komsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Data Produksi Komsumsi, dan Impor Cabai. Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) website: pada 16 Januari 2022.
- Bey, Y., S. Wan, dan Sutrisna, 2006. Pengaruh Pemberian Giberelin (GA3) dan Air Kelapa terhadap Perkecambahn Bahan Biji Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* BL). *Jurnal Biogenesis*, 2 (2): 41 – 46.

- Carvajal, L., H. Orduz, dan S. J. Bissett, 2009. Growth simulation in beans (*Phaseolus vulgaris* L.) by *Trichoderma*). Diakses dari [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com), pada 11 Januari 2022.
- Chang, Y. dan R. Baker, 1986. Increased growth of plants in the presence of the biological control agent *Trichoderma harzianum*. *Plants DIS* 70:145-148.
- Devi R., 2010. *Bertanam Cabai* di UPTD Pembibitan Tanaman Hortikultura, Tugas Akhir, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Djamhuri, E. 2011. Pemanfaatan Air Kelapa untuk Meningkatkan Pertumbuhan Stek Pucuk Meranti Tembaga (*Shorea leprosula* Miq.). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 2 (1): 5 – 8.
- Durroh, B., 2019. Efektifitas Air Kelapa muda sebagai ZPT dan Pupuk Anorganik dalam Merangsang Pertumbuhan Bibit Stek Tebu G3 Kultur Jaringan. *Jurnal penelitian pertanian BERNAS*. 15 (1): 51 – 63.
- EPA, 2000. *Trichoderma harzianum* Rifai Strain T - 39 (119200) Technical Dokument. Diakses dari <http://www.epa.gov/pesticides/search.htm>: pada 16 Januari 2022.
- Fitrianti, 2018. Aplikasi *Trichoderma* Dan Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Gardner, F., R. B. Pearce, R. L. Mitchel, 2006. “Fisiologi Tanaman Budidaya: Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Harpenas, A. dan R. Dermawan, 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Herlina, L, dan D. Pramesti, 2009. Penggunaan Kompos Aktif *Trichoderma* sp. dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Cabai. Universitas Negeri Semarang.
- Hewindati, Y. T., 2006. *Bertanam Cabai Musim Hujan*. Hortikultura. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Khair, M., 2013. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah dan Air Kelapa terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Melati Putih (*Jasminum sambac* L.). *Jurnal Agrium*, 18 (2): 130 - 138.
- Kristina, N. N. dan S. F. Syahid, 2012. Pengaruh Air Kelapa terhadap Multiplikasi Tunas In Vitro, Produksi Rimpang, dan Kandungan Xanthorizol Temulawak di Lapangan. *Jurnal Littri*, 18(3): 125-134.

- Majjuara, A., 2018. Pemanfaatan *Trichoderma* dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Marianah, L., 2013. Analisa Pemberian *Trichoderma* sp. Terhadap Pertumbuhan Kedelai. Karya Tulis Ilmiah. Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Miskun, 2015. Klasifikasi Tanaman Cabai. Diakses dari [http:// Digilib. Unila . ac. id.](http://Digilib.Unila.ac.id) pada 11 Januari 2022.
- Munandar, M., Romano, dan U. Mustafa, 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah di Kabupaten Aceh Besar. *Pertanian Unsyiah*, 2 (3): 80 – 91.
- Nana, S. A., dan Z. Salamah, 2014. Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dengan penyiraman air kelapa ( *Cocos nucifera* L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas XII. *Jupemasi-pbio*, 1(1): 82 - 86.
- Nizar, A., 2018. Pengaruh Penggunaan Rebung Bambu Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L.) Varietas Lokal Bauji. *Jurnal Agriekstensia*, 17 (2): 92 - 98.
- Nurwanto, A., S. Raden, dan S. Niken, 2017. Aplikasi berbagai Dosis Pupuk Kalium dan Kompos terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agritrop*, 15 (2): 182 – 193.
- Prajananta, 2012. *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rabaningrum, L., T. K. Moekasan, W. Setiawati, M. Prathama, A. Rahayu, 2016. Modul Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tanaman.
- Rajiman, 2018. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah. STTP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian, Yogyakarta.
- Reni, S., 2018. Respon Varietas Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) terhadap Pengayaan *Trichoderma* Media Tanam dan Pemupukan Boron. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Saba, H., D. Vibhash, M., Manisha, K. S. Prashant, dan H. Farhan, 2012. *Trichoderma* promising plant growth stimulator and biocontrol agent. *Mycosphere* 3(4): 524 – 531.
- Sepwanti, C., Rahmawati dan Kesumawati, 2016. Pengaruh Varietas dan Dosis Kompos yang Diperkaya *Trichoderma harzianum* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Kawista* 1(1): 68-74.

- Syahri dan T. Thamrin, 2008. Pemanfaatan Cendawan *Trichoderma* sp. Sebagai Agen Pengendali Penyakit Tanaman di Lahan Rawa Lebak. BPTP Sumatera Selatan.
- Syukur, M. dan R. Dermawan, 2016. Budidaya Cabai Panen Setiap hari. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tiwery, R. R., 2014. Pengaruh Penggunaan Air Kelapa (*Cocos nucifera*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Biopendix*, 1 (1): 83-91
- Triyatno, B.Y., 2005. Potensi Beberapa Agensia Pengendali Terhadap Penyakit Busuk Rimpang Jahe. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Ulfa, F., 2014. Peran Senyawa Bioaktif Tanaman Sebagai Zat Pengatur Tumbuh dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada Sistem Budidaya Aeroponik. Proposal Bantuan Disertasi. Program Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ulfa, F. L. S., Enny, Baharuddin, A. S. Syatrianti, R. S. Nadira, Rafiuddin, Nurfaidah, dan Ifayanti, 2015. Potential of Plant Extract As Growth Exogenous Regulators Of Potato Seeds. *International Journal of Agriculture Systems (IJAS)*. 1 (2): 99-103.
- Viterbo, A., A. Wiest, Y. Brotman, I. Chet, and C. Kerneley, 2007. Peptaibols From *Trichoderma* Virens Elicit Plant Defense Responses. *Mol. Plant Pathol*, 8 (6): 737-746.
- Wijoyo, P., 2009. Taktik Jitu Menanam Cabai Di Musim Hujan. Bee, jakarta.
- Winarto, B. 2015. Use of Coconut Water and Fertilizer for In Vitro Proliferation and Plantlet Production of Dendrobium. *Gradita 3. In Vitro Cell Development Biology Journal*, 51(3): 303 – 314.
- Wiryanta, B. T. W., 2002. Bertanam Cabai Musim Hujan. Agromedia, jakarta.
- Wulandari, D. 2012. Pengaruh Dekomposer *Trichoderma harzianum* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau Pada Tanah Gambut. Artikel Ilmiah Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Yong, J.W.H., L. Ge, Y. F. Ng, dan S. Tan, 2009. The Chemical Composition and Biological Properties of Coconut (*Cocos nucifera* L.) Water. *Molecules*. 14 (3): 5144 – 5164.
- Yusnida, B., 2006. Pengaruh Pemberian Giberelin (GA3) dan Air Kelapa terhadap Perkecambahahan Bahan Biji Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis*) secara *In Vitro*. *Jurnal Hayati*, 2 (2): 41 – 46.

Tabel Lampiran 1a. Tinggi tanaman (cm) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	27.75	28.00	25.50	81.25	27.08
t0k1	28.50	26.50	32.25	87.25	29.08
t0k2	26.75	32.00	30.75	89.50	29.83
t0k3	26.75	29.25	28.50	84.50	28.17
t1k0	29.25	28.25	25.50	83.00	27.67
t1k1	29.75	31.00	32.75	93.50	31.17
t1k2	31.50	26.25	23.75	81.50	27.17
t1k3	32.25	26.00	30.50	88.75	29.58
t2k0	29.75	24.25	26.25	80.25	26.75
t2k1	30.00	29.75	25.00	84.75	28.25
t2k2	29.00	28.75	27.75	85.50	28.50
t2k3	30.25	26.25	27.00	83.50	27.83
Jumlah	351.50	336.25	335.50	1023.25	28.42

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam tinggi tanaman cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	13.587	6.793	1.141 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	55.477	5.043	0.847 tn	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	7.024	3.512	0.590 tn	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	24.797	8.266	1.388 tn	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	23.656	3.943	0.662 tn	2.549	3.758
Galat	22	131.038	5.956			
Total	35	200.102				

KK = 8%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata.

Tabel Lampiran 2a. Jumlah daun (helai) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	247.25	194.50	183.75	625.50	208.50
t0k1	234.00	182.00	192.50	608.50	202.83
t0k2	234.75	247.00	259.25	741.00	247.00
t0k3	219.75	263.75	231.00	714.50	238.17
t1k0	278.75	197.25	287.50	763.50	254.50
t1k1	201.00	186.25	256.25	643.50	214.50
t1k2	243.50	218.00	223.00	684.50	228.17
t1k3	237.75	170.25	213.25	621.25	207.08
t2k0	349.25	262.25	214.75	826.25	275.42
t2k1	211.50	276.25	179.00	666.75	222.25
t2k2	217.25	282.25	156.00	655.50	218.50
t2k3	290.25	199.25	213.50	703.00	234.33
Jumlah	2965.00	2679.00	2609.75	8253.75	229.27

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam jumlah daun cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5910.95	2955.47	1.78 tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	15577.17	1416.11	0.85 tn	2.26	3.18
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	1278.78	639.39	0.38 tn	3.44	5.72
Air Kelapa Muda (K)	3	4988.82	1662.94	1.00 tn	3.05	4.82
Interaksi (T X K)	6	9309.57	1551.59	0.93 tn	2.55	3.76
Galat	22	36605.55	1663.89			
Total	35	58093.67				

KK = 17%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata.

Tabel Lampiran 3a. Jumlah cabang produktif (cabang) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	3.25	3.50	3.00	9.75	3.25
t0k1	4.00	3.50	2.50	10.00	3.33
t0k2	3.50	3.25	3.25	10.00	3.33
t0k3	4.75	4.25	3.50	12.50	4.17
t1k0	2.75	3.25	4.00	10.00	3.33
t1k1	3.25	3.25	4.00	10.50	3.50
t1k2	3.75	3.75	3.50	11.00	3.67
t1k3	4.25	2.75	3.50	10.50	3.50
t2k0	4.50	3.75	3.50	11.75	3.92
t2k1	3.25	4.25	3.25	10.75	3.58
t2k2	3.75	3.25	2.75	9.75	3.25
t2k3	2.75	4.00	3.75	10.50	3.50
Jumlah	43.75	42.75	40.50	127.00	3.53

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam jumlah cabang produktif cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.462	0.231	0.772 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	2.556	0.232	0.777 tn	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	0.024	0.012	0.041 tn	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	0.486	0.162	0.542 tn	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	2.045	0.341	1.140 tn	2.549	3.758
Galat	22	6.580	0.299			
Total	35	9.597				

KK = 15%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata.

Tabel Lampiran 4a. Diameter batang (mm) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	3.50	3.25	3.00	9.75	3.25
t0k1	3.75	3.50	3.25	10.50	3.50
t0k2	3.75	3.75	3.75	11.25	3.75
t0k3	3.75	3.25	3.75	10.75	3.58
t1k0	3.75	3.50	3.75	11.00	3.67
t1k1	3.75	3.50	3.75	11.00	3.67
t1k2	4.00	3.50	3.50	11.00	3.67
t1k3	3.75	3.25	3.25	10.25	3.42
t2k0	3.75	3.50	3.25	10.50	3.50
t2k1	3.75	3.25	4.00	11.00	3.67
t2k2	3.50	3.25	3.75	10.50	3.50
t2k3	4.00	4.00	4.00	12.00	4.00
Jumlah	45.00	41.50	43.00	129.50	3.60

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam diameter batang cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.514	0.257	6.565 **	3.443	5.719
Perlakuan	11	1.160	0.105	2.694 *	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	0.128	0.064	1.641 tn	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	0.201	0.067	1.715 tn	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	0.830	0.138	3.534 *	2.549	3.758
Galat	22	0.861	0.039			
Total	35	2.535				

KK = 5%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\* = Berpengaruh Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.



Tabel Lampiran 5a. Umur berbuah pertama (hari) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	52.50	55.25	52.75	160.50	53.50
t0k1	51.50	52.75	52.00	156.25	52.08
t0k2	57.00	53.00	57.00	167.00	55.67
t0k3	55.75	54.75	54.25	164.75	54.92
t1k0	51.75	52.25	55.50	159.50	53.17
t1k1	51.25	54.00	54.00	159.25	53.08
t1k2	53.00	50.75	53.75	157.50	52.50
t1k3	51.50	47.50	48.50	147.50	49.17
t2k0	55.50	55.25	56.25	167.00	55.67
t2k1	52.75	54.75	54.25	161.75	53.92
t2k2	48.00	49.00	47.75	144.75	48.25
t2k3	49.25	48.75	50.00	148.00	49.33
Jumlah	629.75	628.00	636.00	1893.75	52.60

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam umur berbuah pertama cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	2.948	1.474	0.712	tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	206.797	18.800	9.080	**	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	37.406	18.703	9.033	**	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	43.325	14.442	6.975	**	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	126.066	21.011	10.148	**	2.549	3.758
Galat	22	45.552	2.071				
Total	35	255.297					

KK = 2%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 6a. Umur panen pertama (hari) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	98.50	101.25	98.75	298.50	99.50
t0k1	95.00	96.25	93.50	284.75	94.92
t0k2	103.00	94.25	100.50	297.75	99.25
t0k3	101.75	94.00	97.00	292.75	97.58
t1k0	97.75	98.25	101.50	297.50	99.17
t1k1	96.50	100.00	100.00	296.50	98.83
t1k2	99.00	96.75	99.75	295.50	98.50
t1k3	97.50	93.00	94.25	284.75	94.92
t2k0	101.50	101.25	102.25	305.00	101.67
t2k1	98.75	100.75	100.25	299.75	99.92
t2k2	91.25	93.75	90.75	275.75	91.92
t2k3	94.75	93.50	94.75	283.00	94.33
Jumlah	1175.25	1163.00	1173.25	3511.50	97.54

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam umur panen pertama cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	7.198	3.599	0.698 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	271.063	24.642	4.780 **	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	6.135	3.068	0.595 tn	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	102.799	34.266	6.646 **	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	162.128	27.021	5.241 **	2.549	3.758
Galat	22	113.427	5.156			
Total	35	391.688				

KK = 2%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 7a. Diameter buah (mm) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	4.59	4.30	6.76	15.65	5.22
t0k1	4.78	7.24	5.08	17.10	5.70
t0k2	11.85	9.12	7.24	28.21	9.40
t0k3	8.28	7.68	6.07	22.03	7.34
t1k0	8.61	10.24	7.24	26.09	8.70
t1k1	10.13	10.47	10.45	31.05	10.35
t1k2	14.01	14.58	16.15	44.74	14.91
t1k3	8.96	15.66	5.74	30.36	10.12
t2k0	11.87	14.49	7.76	34.12	11.37
t2k1	12.95	15.78	12.83	41.56	13.85
t2k2	12.93	20.17	9.98	43.08	14.36
t2k3	14.01	12.93	11.23	38.17	12.72
Jumlah	122.97	142.66	106.53	372.16	10.34

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam diameter buah cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	54.537	27.269	5.366 *	3.443	5.719
Perlakuan	11	349.655	31.787	6.255 **	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	236.175	118.087	23.236 **	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	93.437	31.146	6.129 **	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	20.044	3.341	0.657 tn	2.549	3.758
Galat	22	111.806	5.082			
Total	35	515.999				

KK = 21%

Keterangan :

- tn = Berpengaruh Tidak Nyata
- \* = Berpengaruh Nyata
- \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 8a. Panjang buah (cm) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	3.33	3.42	6.17	12.92	4.31
t0k1	3.58	6.00	3.50	13.08	4.36
t0k2	8.33	7.75	5.75	21.83	7.28
t0k3	6.25	6.50	6.17	18.92	6.31
t1k0	7.58	8.92	13.25	29.75	9.92
t1k1	9.00	9.08	8.58	26.66	8.89
t1k2	8.67	6.00	14.50	29.17	9.72
t1k3	6.25	13.67	5.25	25.17	8.39
t2k0	12.25	6.00	6.75	25.00	8.33
t2k1	12.33	13.67	11.00	37.00	12.33
t2k2	11.92	17.75	9.08	38.75	12.92
t2k3	7.00	12.17	8.75	27.92	9.31
Jumlah	96.49	110.93	98.75	306.17	8.50

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam panjang buah cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	10.055	5.027	0.613 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	238.727	21.702	2.645 *	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	169.200	84.600	10.312 **	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	30.416	10.139	1.236 tn	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	39.111	6.518	0.795 tn	2.549	3.758
Galat	22	180.494	8.204			
Total	35	429.275				

KK = 33%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\* = Berpengaruh Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 9a. Jumlah buah per tanaman (buah) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	8.00	10.00	9.00	27.00	9.00
t0k1	10.00	11.00	10.00	31.00	10.33
t0k2	13.00	13.00	14.00	40.00	13.33
t0k3	11.00	12.00	12.00	35.00	11.67
t1k0	15.00	17.00	15.00	47.00	15.67
t1k1	16.00	14.00	17.00	47.00	15.67
t1k2	19.00	19.00	18.00	56.00	18.67
t1k3	15.00	14.00	16.00	45.00	15.00
t2k0	17.00	17.00	19.00	53.00	17.67
t2k1	20.00	20.00	21.00	61.00	20.33
t2k2	21.00	21.00	20.00	62.00	20.67
t2k3	18.00	17.00	18.00	53.00	17.67
Jumlah	183.00	185.00	189.00	557.00	15.47

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Jumlah buah per tanaman cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.556	0.778	1.000 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	474.306	43.119	55.438 **	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	394.889	197.444	253.86 **	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	60.083	20.028	25.750 **	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	19.333	3.222	4.143 **	2.549	3.758
Galat	22	17.111	0.778			
Total	35	492.972				

KK = 5%

Keterangan:

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

tn = Berpengaruh Tidak Nyata.

Tabel Lampiran 10a. Jumlah buah per petak (buah) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	99.00	91.00	178.00	368.00	122.67
t0k1	171.00	196.00	207.00	574.00	191.33
t0k2	217.00	198.00	210.00	625.00	208.33
t0k3	170.00	117.00	217.00	504.00	168.00
t1k0	201.00	217.00	216.00	634.00	211.33
t1k1	186.00	214.00	217.00	617.00	205.67
t1k2	221.00	218.00	217.00	656.00	218.67
t1k3	204.00	221.00	212.00	637.00	212.33
t2k0	220.00	219.00	216.00	655.00	218.33
t2k1	232.00	229.00	239.00	700.00	233.33
t2k2	236.00	234.00	237.00	707.00	235.67
t2k3	224.00	229.00	213.00	666.00	222.00
Jumlah	2381.00	2383.00	2579.00	7343.00	203.97

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Jumlah buah per petak cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2156.22	1078.11	2.513 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	32472.31	2952.03	6.881 **	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	19145.39	9572.69	22.313 **	3.443	5.719
Air Kelapa muda (K)	3	6556.75	2185.58	5.094 **	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	6770.17	1128.36	2.630 *	2.549	3.758
Galat	22	9438.44	429.02			
Total	35	44066.97				

KK = 10%

Keterangan:

- tn = Berpengaruh Tidak Nyata
- \* = Berpengaruh Nyata
- \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 11a. Bobot per buah (g) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	8.58	7.17	8.50	24.25	8.08
t0k1	8.75	8.33	7.00	24.08	8.03
t0k2	16.00	16.83	8.92	41.75	13.92
t0k3	11.83	13.25	9.33	34.41	11.47
t1k0	13.50	13.08	19.00	45.58	15.19
t1k1	13.67	14.67	13.33	41.67	13.89
t1k2	22.58	23.33	22.08	67.99	22.66
t1k3	10.92	24.00	9.83	44.75	14.92
t2k0	15.17	17.42	11.33	43.92	14.64
t2k1	20.25	21.92	19.17	61.34	20.45
t2k2	20.17	29.00	12.83	62.00	20.67
t2k3	10.92	19.67	16.25	46.84	15.61
Jumlah	172.34	208.67	157.57	538.58	14.96

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam bobot per buah cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	115.256	57.628	4.626 *	3.443	5.719
Perlakuan	11	697.109	63.374	5.087 **	2.259	3.184
<i>Trichoderma harzianum</i> (T)	2	386.925	193.462	15.529 **	3.443	5.719
Air Kelapa Muda (K)	3	216.050	72.017	5.781 **	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	94.134	15.689	1.259 tn	2.549	3.758
Galat	22	274.079	12.458			
Total	35	1086.444				

KK = 23%

Keterangan:

tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\* = Berpengaruh Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.

Tabel Lampiran 12a. Bobot buah per tanaman (g) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	103.00	86.00	102.00	291.00	97.00
t0k1	105.00	100.00	84.00	289.00	96.33
t0k2	192.00	202.00	107.00	501.00	167.00
t0k3	142.00	159.00	112.00	413.00	137.67
t1k0	162.00	157.00	228.00	547.00	182.33
t1k1	164.00	176.00	160.00	500.00	166.67
t1k2	271.00	280.00	292.00	843.00	281.00
t1k3	131.00	288.00	112.00	531.00	177.00
t2k0	182.00	202.00	136.00	520.00	173.33
t2k1	233.00	260.00	230.00	723.00	241.00
t2k2	242.00	429.00	154.00	825.00	275.00
t2k3	131.00	267.00	195.00	593.00	197.67
Jumlah	2058.00	2606.00	1912.00	6576.00	182.67

Tabel Lampiran 12b. Sidik Ragam bobot buah per tanaman cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	22312.67	11156.33	4.203 *	3.443	5.719
Perlakuan	11	117782.00	10707.45	4.034 **	2.259	3.184
<i>Trichoderma</i> (T)	2	63300.50	31650.25	11.924 **	3.443	5.719
Air Kelapa (K)	3	42921.56	14307.19	5.390 **	3.049	4.817
Interaksi (T X K)	6	11559.94	1926.66	0.726 tn	2.549	3.758
Galat	22	58397.33	2654.42			
Total	35	198492.00				

KK = 28%

Keterangan:

- tn = Berpengaruh Tidak Nyata
- \* = Berpengaruh Nyata
- \*\* = Berpengaruh Sangat Nyata.



Tabel Lampiran 13a. Produksi per hektar (ton/ha) cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
t0k0	6.50	6.25	6.00	18.75	6.25
t0k1	6.75	6.50	6.25	19.50	6.50
t0k2	6.75	6.75	6.75	20.25	6.75
t0k3	6.75	6.25	6.75	19.75	6.58
t1k0	6.75	6.50	6.75	20.00	6.67
t1k1	6.75	6.50	6.75	20.00	6.67
t1k2	7.00	6.50	6.50	20.00	6.67
t1k3	6.75	6.25	6.25	19.25	6.42
t2k0	6.75	6.50	6.25	19.50	6.50
t2k1	6.75	6.25	7.00	20.00	6.67
t2k2	6.50	6.25	6.75	19.50	6.50
t2k3	7.00	7.00	7.00	21.00	7.00
Jumlah	81.00	77.50	79.00	237.50	6.60

Tabel Lampiran 13b. Sidik Ragam produksi per hektar cabai besar pada perlakuan *Trichoderma harzianum* dan air kelapa muda

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.51	0.26	6.565 **	3,443	5,719
Perlakuan	11	1.16	0.11	2.694 *	2,259	3,184
<i>Trichoderma</i> (T)	2	0.13	0.06	1.641 tn	3,443	5,719
Air Kelapa (K)	3	0.20	0.07	1.715 tn	3,049	4,817
Interaksi (T X K)	6	0.83	0.14	3.534 *	2,549	3,758
Galat	22	0.86	0.04			
Total	35	2.53				

KK = 2%

Keterangan :

tn = Berpengaruh Tidak Nyata

\* = Berpengaruh Nyata

\*\* = Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 14. Hasil analisis kimia tanah sebelum penelitian

Sifat fisik dan kimia tanah di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Jenepono, Kelurahan Tolo Selatan, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jenepono, BPTP Sulawesi Selatan, 2020.

Sifat fisik dan kimia tanah	Nilai	Kriteria
Tekstur tanah	15 : 56 : 29	Lempung liat berdebu
pH (H <sub>2</sub> O)	5,2	Masam
C (%)	1,13	Rendah
N (%)	0,07	Sangat rendah
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> HCL (mg/100 gr)	16	Tinggi
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray (ppm)	32	Sedang
K <sub>2</sub> O HCL (mg/100 g)	6	Rendah
KTK (mg/100 g)	38	Sedang
	13,35	Rendah
Susunan Kation :		
K (me/100 g)	0,06	Sangat rendah
Na (me/100 g)	0,04	Sangat rendah
Mg(me/100 g)	2,44	Tinggi
Ca (me/100 g)	4,67	Rendah
Kejenuhan Basah (%)	54	Tinggi

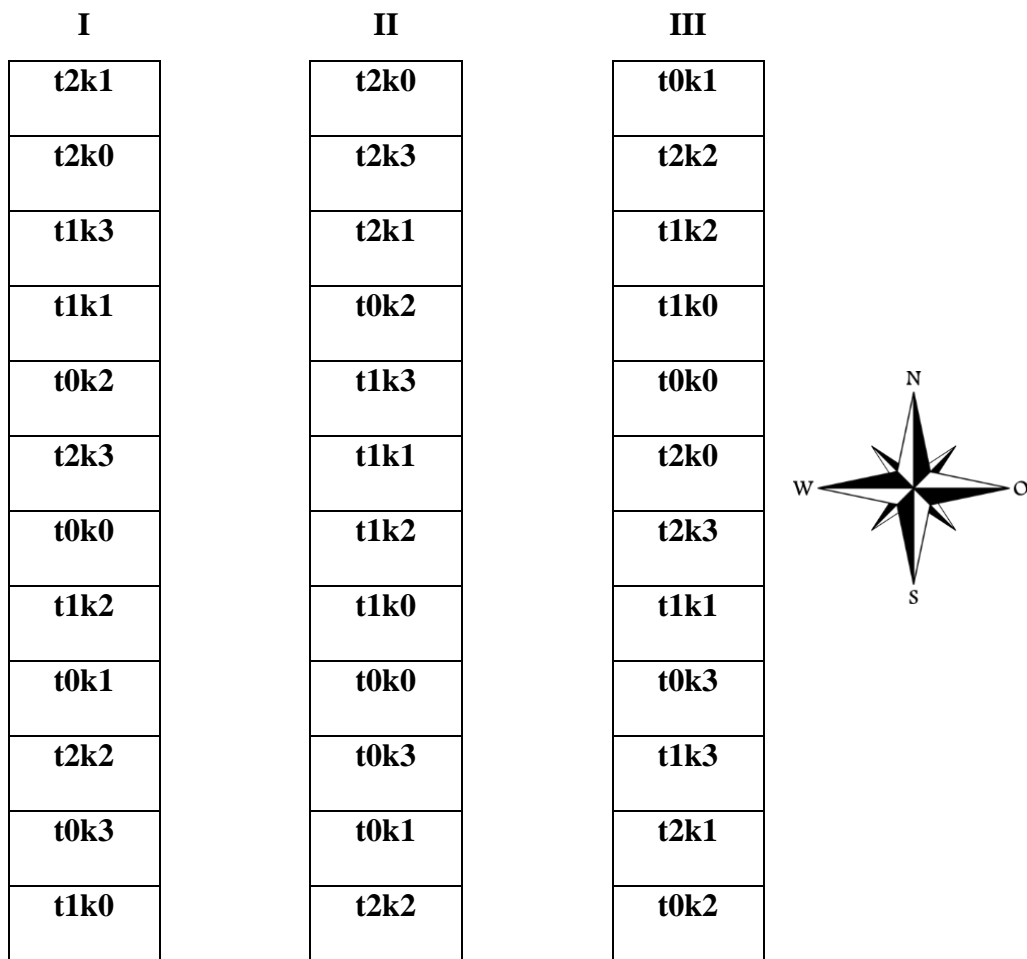
Sumber : Laboratorium Tanah Maros, 2020.

Tabel 15. Deskripsi Cabai Besar Varietas Pilar

---

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3481 F x 4288 M
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 110 – 120 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,6 – 2,1 cm
Warna batang	: Hijau
Bentuk daun	: Jorong
Ukuran daun	: Panjang 8 - 10 cm, Lebar 4,3 -5,6
Warna daun	: Hijau tua
Bentuk bunga	: seperti terompet
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna kepala putik	: Kuning muda
Warna benang sari	: Putih
Umur mulai berbunga	: 40 - 45 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 93 – 103 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Silindrikal
Ukuran buah	: Panjang 16, 53 – 16, 56 cm, diameter 1,70–1,72 cm
Warna buah muda	: Hijau tua
Warna buah tua	: Merah cerah
Tebal kulit buah	: 1.0 – 1.5 mm
Rasa buah	: Pedas
Bentuk biji	: Bulat
Warna biji	: Krem
Berat 1000 biji	: 5.5 – 6.0 gram
Berat per buah	: 19, 3 – 19, 3 gram
Jumlah buah pertanaman	: 76 – 83 buah
Berat buah pertanaman	: 1.45 – 11.58 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan

---



**Keterangan :**

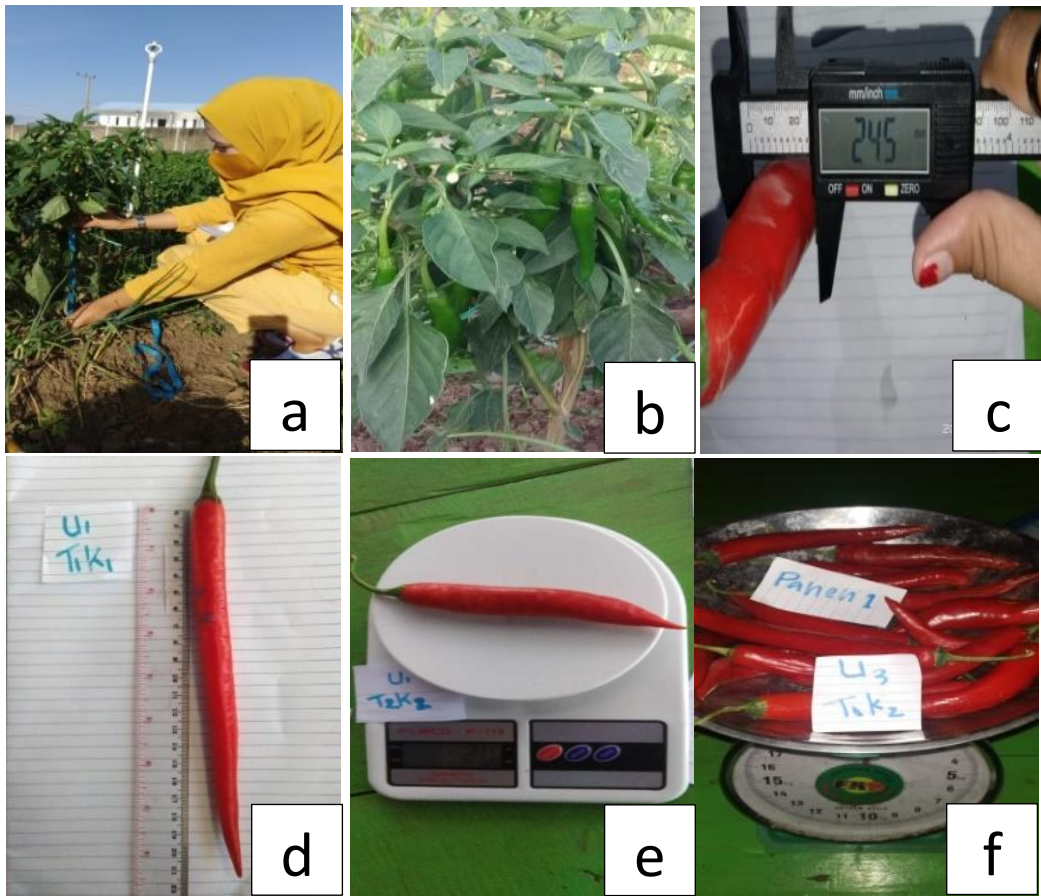
t0 : Tanpa *Trichoderma*  
 t1: *Trichoderma* 10 g per tanaman  
 t2 : *Trichoderma* 20 g per tanaman

k0 : Konsentarsi air kelapa 0%  
 k1 : Konsentrasi air kelapa 15%  
 k2 : Konsentrasi air kelapa 30%  
 k3 : Konsentrasi air kelapa 40%

Gambar Lampiran 1 : Denah Percobaan di Lapangan.



Gambar Lampiran 2. Proses pelaksanaan penelitian a. Bahan yang digunakan, b. Air kelapa muda hasil fermentasikan, c. Pengaplikasian Air kelapa muda, d. Pemupukan, e. Pemeliharaan, f. Penyiraman tanaman.



Gambar Lampiran 3. Pengamatan dan pengukuran a. Pengukuran tinggi tanaman, b. Pengukuran jumlah daun, c. Pengukuran diameter buah, d. Pengukuran panjang buah, e. Pengukuran bobot perbuah, f. Pengukuran bobot per petak.